

Analisis Risiko Kesehatan Lingkungan dari Paparan NO₂ terhadap Gangguan Pernapasan di Sekitar Industri Baja di Cikarang Barat Bekasi

Irianto, Redi Yudha

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=134280&lokasi=lokal>

Abstrak

Polusi udara merupakan masalah kesehatan yang dapat menyebabkan kematian. NO₂ adalah salah satu gas yang berkontribusi meningkatkan polusi udara yang dihasilkan dari kegiatan industri. Salah satu Industri yang menghasilkan emisi gas NO₂ adalah Industri baja khususnya dari peralatan boiler dan furnace. Di Cikarang Barat terdapat industri baja yang berpotensi mengeluarkan emisi NO₂ dan menyebabkan risiko kesehatan masyarakat di sekitarnya. Penelitian ini bertujuan untuk melihat besar risiko lingkungan akibat paparan NO₂ dan menganalisis pengaruh karakteristik individu terhadap gangguan pernapasan pada masyarakat disekitar industri baja. Desain penelitian ini adalah Cross Sectional dengan pendekatan ARKL.

Air pollution is a health problem that can cause death. NO₂ is a gas that contributes to increase air pollution resulting from industrial activities. One industry that produces NO₂ gas emissions is the steel industry, especially from boiler and furnace equipment. In West Cikarang there is a steel industry that has the potential to emit NO₂ emissions and cause health risks to the surrounding community. This study aims to look at the large environmental risks due to NO₂ exposure and analyze the effect of individual characteristics on respiratory disorders in the community around the steel industry. The design of this research is Cross Sectional with ARKL approach. The results show that there are 3 respondents living in a radius of <500 meters around the steel industry with a real time RQ> 1. And in the estimated 30 years (life span) there are 6 respondents who have an RQ> 1. The variable that is significantly related is the disease history variable with OR 3.86 95% CI (1,593 -9,351) after being controlled with nutritional status variables. In this study, it is necessary to control the risk of respondents who have a distance of <500 meters from the steel industry.